



LIBUR LEBARAN SEGERA TIBA

Empat Juta Kendaraan Diperkirakan Masuk Yogya

YOGYA (MERAPI) - Sekitar empat juta unit kendaraan diperkirakan masuk ke Kota Yogyakarta atau Daerah Istimewa Yogyakarta selama masa libur Lebaran sehingga berpotensi meningkatkan kepadatan arus lalu lintas di wilayah tersebut.

"Perhitungan ini merupakan perkiraan kasar saja berdasarkan potensi pemudik pada tahun ini," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif di Yogyakarta, Sabtu (23/4) di-lansir Antara.

Berdasarkan kajian Kementerian Perhubungan, akan ada sekitar 85 juta orang yang melakukan perjalanan mudik pada Lebaran tahun ini dan sekitar 20 persen di antaranya menuju ke Yogyakarta atau sekitar 16 juta orang.

Jika setiap kendaraan pribadi diisi empat orang, maka diperkirakan ada sekitar empat juta kendaraan yang akan masuk ke DIY dan Kota Yogyakarta.

"Banyaknya pemudik yang akan masuk ke Yogyakarta tidak hanya disebabkan Yogyakarta sebagai daerah tujuan mudik untuk bersilaturahmi dengan keluarga tetapi juga menjadi tujuan wisata," ujarnya.

Peningkatan volume kendaraan yang masuk ke Yogyakarta diperkirakan terjadi usai Lebaran mulai H+2 atau H+3. "Dengan penambahan volume kendaraan yang masuk, akan berpotensi meningkatkan kepadatan lalu lintas di Kota Yogyakarta terutama di daerah tujuan wisata dan pusat oleh-oleh," sambungnya.

Agus menyebut selalu berkoordinasi dengan Polresta Yogyakarta untuk mengatur kelancaran arus lalu lintas sehingga meskipun padat tetap akan mengalir. "Kota Yogyakarta tidak ter-

lalu luas sehingga kapasitas jalan terbatas. Jadi kalau ada empat juta kendaraan yang masuk, maka jelas tidak akan tertampung," ucapnya.

Oleh karenanya, Agus menyarankan wisatawan untuk memilih opsi berkeliling menikmati destinasi wisata di Yogyakarta dengan kendaraan umum, baik kendaraan umum yang bertrayek seperti TransJogja atau menggunakan kendaraan online.

"Kendaraan bisa diparkir di bandara lalu beralih ke moda transportasi umum. Jadi, saat berada di Yogyakarta tidak perlu memikirkan lokasi parkir. Saya kira, pilihan ini bisa menjadi pertimbangan wisatawan," katanya.

Sementara itu, Polresta Yogyakarta berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Yogyakarta menyiapkan sejumlah strategi untuk mengantisipasi potensi kepadatan lalu lintas saat libur Lebaran, salah satunya memberlakukan pembatasan arus lalu lintas di pintu-pintu masuk.

"Berdasarkan hasil koordinasi, maka akan dilakukan pembatasan mobilitas atau lalu lintas. Tidak ada penyekatan, tetapi pembatasan saja saat kondisi lalu lintas di dalam Kota Yogyakarta sudah terlalu padat," kata Kasatlantas Polresta Yogyakarta Kompol Chandra Lulus Widiatoro.

Menurutnya, rekayasa lalu lintas dengan pembatasan jumlah kendaraan yang masuk ke Kota Yogyakarta akan

dilakukan di pintu masuk yang berada di beberapa titik. Di antaranya, di simpang Pingit, simpang Gejayan, simpang Wirobrajan, simpang BPK, dan di Pojok Beteng Wetan.

"Nantinya, di titik-titik tersebut akan ditempatkan petugas kepolisian dan personel dari Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. Ketika ada penumpukan kendaraan, maka rekayasa tersebut akan diberlakukan," ujarnya.

Selain rekayasa lalu lintas, juga akan dilakukan pemantauan di kantong-kantong parkir, terutama di tiga lokasi yang menjadi kantong parkir utama yaitu di Ngabean, Abu Bakar Ali, dan Senopati.

"Jika kantong parkir sudah tidak mampu menampung kendaraan wisatawan, maka akan dikondisikan di beberapa lokasi tambahan," katanya.

Peningkatan volume kendaraan yang masuk ke Kota Yogyakarta tidak akan terjadi sebelum Lebaran tetapi dimungkinkan terjadi mulai H+1 atau H+2 Lebaran. "Saat itulah, kami akan lakukan rekayasa lalu lintas dan optimalisasi kantong parkir agar arus lancar," katanya.

Beberapa lokasi rawan macet seperti destinasi wisata dan pusat oleh-oleh juga menjadi perhatian kepolisian dengan menempatkan petugas. (*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 14 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005